

PANDUAN UMUM PEMANFAATAN UNDUAHAN RAPOR PENDIDIKAN & PBD



Bapak/Ibu Kepala Satuan Pendidikan, dokumen unduhan ini merupakan dokumen yang Anda dapatkan pada laman Unduh di platform Rapor Pendidikan.

Dokumen ini bertujuan untuk memandu Anda dalam **menganalisis laporan Rapor Pendidikan** dan **melakukan Perencanaan Berbasis Data (PBD)** untuk Satuan Pendidikan yang Anda

Dokumen ini terdiri dari empat bagian:

1. [Panduan Melakukan Perencanaan Berbasis Data \(PBD\)](#), yaitu lembar ini. Lembar ini memuat petunjuk umum untuk memanfaatkan laporan Rapor Pendidikan dan melakukan perencanaan berbasis data.
2. [Laporan Rapor Pendidikan](#). Lembar ini memuat data capaian seluruh indikator Rapor Pendidikan di Satuan Pendidikan Anda. Laporan ini berfungsi untuk membantu Anda memahami kondisi Satuan Pendidikan Anda secara menyeluruh. Gunakan data pada lembar Laporan Rapor Pendidikan sebagai referensi utama dalam merencanakan perubahan.
Sebagai alat bantu dalam melakukan analisis, Anda dapat menggunakan dua lembar alat bantu yang disediakan Kemendikbudristek berikut:
 - 2.1 [Rekomendasi Keseluruhan](#). Lembar ini menyajikan data rekomendasi keseluruhan dari Kemendikbudristek yang memuat fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda.
 - 2.2 [Rekomendasi Prioritas](#). Lembar ini menyajikan data rekomendasi berdasarkan capaian indikator prioritas yang paling rendah dari Kemendikbudristek yang memuat fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda.
3. [Lembar Kerja RKT](#). Lembar ini merupakan dokumen kerja yang berfungsi untuk membuat rencana kegiatan pembenahan yang akan dilakukan di tahun mendatang berdasarkan identifikasi masalah, refleksi akar masalah, dan penentuan tindak lanjut dari proses pemaknaan data di ketiga lembar sebelumnya. Dari rencana kegiatan yang akan dilakukan, tentukan mana yang membutuhkan anggaran maupun tidak. Khusus kegiatan yang memerlukan anggaran, Anda perlu merincikannya di bagian Lembar Kerja ARKAS.
4. [Lembar Kerja Rancangan ARKAS](#). Lembar ini merupakan dokumen kerja untuk merencanakan kegiatan yang memerlukan anggaran dengan lebih rinci sebagai rujukan saat Satuan Pendidikan melakukan input penganggaran ke dalam ARKAS.

PANDUAN MELAKUKAN PERENCANAAN BERBASIS DATA (PBD)

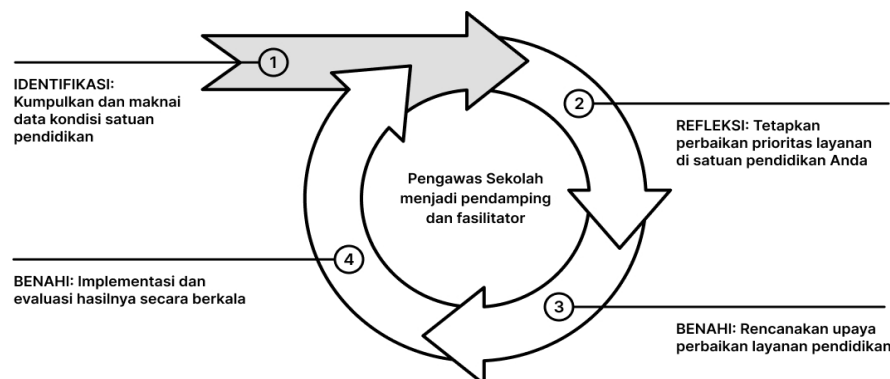
Panduan ini disusun untuk membantu Bapak/Ibu Kepala Satuan Pendidikan dalam **memimpin seluruh warga sekolah** agar dapat bersama-sama **meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui Perencanaan Berbasis Data (PBD)**.

Mari Bapak/Ibu Kepala Satuan Pendidikan mempelajari penjelasan siklus kerja yang dapat memandu proses evaluasi, perencanaan, hingga implementasi upaya perbaikan layanan di Satuan Pendidikan Anda.

Akses keseluruhan alat bantu PBD dengan klik <https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/757?rp>

1. **IDENTIFIKASI: KUMPULKAN DAN MAKNAI DATA KONDISI SATUAN PENDIDIKAN ANDA**

Kumpulan materi panduan dan alat bantu untuk tahap identifikasi dapat dilihat di tautan <https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/758?rp>



Untuk dapat memperbaiki kinerja Satuan Pendidikan Anda, Anda perlu mengetahui kondisi Satuan Pendidikan melalui data-data yang relevan.

Terdapat sejumlah data yang dapat Anda gunakan:

1. Data Rapor Pendidikan

Masih ingat saat Anda berpartisipasi di Asesmen Nasional atau Survei Lingkungan Belajar? Hasil dari partisipasi tersebut kemudian digabung dengan sumber data lainnya oleh Kemendikbudristek, dan disajikan menjadi laporan yang komprehensif tentang kondisi Satuan Pendidikan Anda. Data ini dapat Anda akses melalui dasbor platform Rapor Pendidikan (<https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id>) dan dokumen unduhan Rapor Pendidikan ini, khususnya pada lembar '[2. Laporan Rapor Pendidikan](#)'.

Proses ini merupakan bagian dari evaluasi sistem pendidikan yang termuat di Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 09 Tahun 2022 tentang Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah terhadap Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Dengan adanya evaluasi sistem pendidikan, Satuan Pendidikan dapat mengetahui apa saja hal yang sudah berjalan dengan baik maupun yang masih perlu penguatan dalam upaya perbaikan layanan yang berkelanjutan. Mari pelajari bagaimana kerangka Rapor Pendidikan memandu pemahaman kita bersama tentang layanan pendidikan yang berkualitas lewat tautan berikut <https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/762?rp>

2. Data lain yang dikumpulkan mandiri oleh Satuan Pendidikan

Selain data yang bersumber dari laporan Rapor Pendidikan, Anda dapat mengumpulkan data lain yang dirasa bermanfaat untuk memberi informasi tentang kondisi layanan pendidikan saat ini, misalnya:

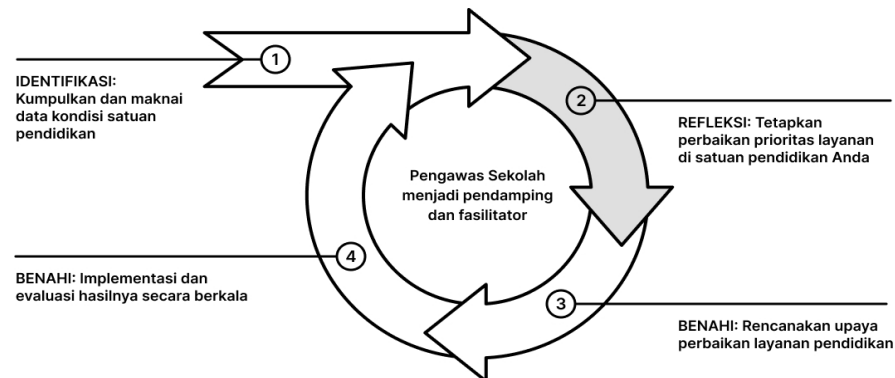
- Data refleksi pendidik terhadap proses pembelajaran yang berlangsung.
- Data kinerja pendidik yang dikumpulkan melalui supervisi Kepala Sekolah.
- Umpan balik dari murid dan orang tua.
- Data lain yang dirasa diperlukan oleh Satuan Pendidikan.

Mari ajak warga sekolah untuk bersama-sama menggunakan data ini untuk memahami kondisi layanan pendidikan dengan lebih baik, dengan menggunakan pertanyaan pemantik berikut:

- 1) Apa saja kinerja yang sudah berjalan baik?
- 2) Apa saja kinerja yang masih perlu penguatan?
- 3) Apa kondisi yang dilakukan tahun lalu yang menyumbang terjadinya capaian/kondisi tersebut?

2. REFLEKSI: TETAPKAN PERBAIKAN PRIORITAS LAYANAN DI SATUAN PENDIDIKAN ANDA

Kumpulan materi panduan dan alat bantu untuk tahap refleksi dapat dilihat di tautan <https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/759?rp>



Setelah Bapak/Ibu mengetahui kondisi Satuan Pendidikan Anda, maka tentu ada banyak hal yang dapat diperbaiki. Proses penetapan prioritas diharapkan dapat dilakukan secara kolaboratif agar seluruh warga Satuan Pendidikan memiliki kepemilikan terhadap perubahan yang dicita-citakan.

Ada dua pilihan yang dapat digunakan oleh Satuan Pendidikan untuk menetapkan prioritas perbaikan layanan pendidikan, yaitu:

1. Analisis mandiri

Bapak/Ibu dapat melihat keseluruhan data Rapor Pendidikan di '[2. Laporan Rapor Pendidikan](#)'.

Dalam menetapkan prioritas pembenahan, Kepala Satuan pendidikan dan pemangku kepentingan yang relevan dapat berdiskusi dengan menggunakan pertanyaan pemantik sebagai berikut:

- 1) Mana indikator yang memiliki dampak paling besar kepada peserta didik?
- 2) Dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, berapa banyak indikator yang bisa menjadi fokus sasaran perubahan?
- 3) Mana indikator prioritas yang belum baik dan membutuhkan perubahan segera?
- 4) Mana indikator yang paling sesuai dengan visi misi Satuan Pendidikan Anda?

2. Gunakan rekomendasi dari Kemendikbudristek

Kemendikbudristek telah menyusun rekomendasi prioritas untuk memudahkan Satuan Pendidikan dalam menentukan prioritas agar perubahan yang akan dilakukan bisa fokus dan optimal. Rekomendasi prioritas ditentukan berdasarkan analisa terhadap indikator yang paling berdampak signifikan pada kualitas layanan yang diterima oleh peserta didik. Daftar indikator prioritas dapat dilihat di <https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/759?rp>

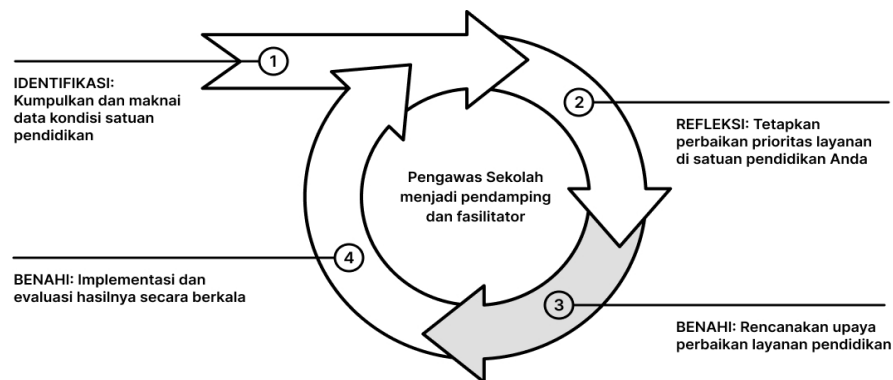
Untuk mengakses rekomendasi prioritas, Bapak/Ibu dapat menggunakan:

Cara 1 - Melalui eksplorasi dasbor platform Rapor Pendidikan. Satuan Pendidikan dapat melakukan eksplorasi pada fitur-fitur platform Rapor Pendidikan (<https://raporpendidikan.dikdasmen.go.id?rp>) untuk melakukan identifikasi pasangan indikator prioritas dan akar masalah, disertai dengan inspirasi kegiatan benahi.

Cara 2 - Menggunakan lembar '2.1 Rekomendasi Keseluruhan' dan '2.2 Rekomendasi Prioritas' pada dokumen ini sebagai referensi prioritas perbaikan layanan. Kedua lembar Rekomendasi ini hanya tersedia untuk Satuan Pendidikan yang berpartisipasi mengikuti Asesmen Nasional atau Survei lingkungan belajar secara memadai.

3. **BENAH!** RENCANAKAN UPAYA PERBAIKAN LAYANAN PENDIDIKAN

Kumpulan materi panduan dan alat bantu untuk tahap benahi dapat dilihat di tautan <https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/761?rp>



Pada tahapan ini, Bapak/Ibu Kepala Satuan Pendidikan perlu menyusun perencanaan dan penganggaran yang mencerminkan area perbaikan yang sudah ditetapkan secara kolaboratif.

Perencanaan perlu terjadi di tiga aspek berikut:

1) Pembelajaran

Bagaimana kualitas pembelajaran di tahun ajaran berikut akan ditingkatkan? Rencanakan upaya perbaikan tersebut di dalam kurikulum satu tahun pembelajaran dan atau kalender kegiatan satu tahun pendidikan. Untuk memandu penyusunan kurikulum satu tahun ke depan, Anda dapat menggunakan alat bantu yang sudah disediakan melalui tautan berikut <https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/765?rp>

2) Pengembangan profesional PTK (Pendidik dan Tenaga Kependidikan)

Pengembangan ini bertujuan untuk meningkatkan kualifikasi, keterampilan, dan motivasi PTK sehingga dapat menjadi penggerak perubahan yang diinginkan. Dalam melakukan kegiatan ini, Kepala Satuan Pendidikan bisa memilih dan menggunakan pertanyaan pemantik berikut:

- Apakah kualitas SDM di sekolah sudah memadai dan sesuai dengan kebutuhan?
- Jika belum, bagaimana cara untuk meningkatkan kompetensinya?

Anda bisa menemukan berbagai inspirasi cara mengembangkan profesional PTK melalui tautan berikut <https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/766?rp>

3) Pengelolaan sumber daya

Hal ini bertujuan agar seluruh upaya perbaikan layanan teridentifikasi di dalam Rencana Kegiatan Tahunan dan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah. Dalam penerapannya, Anda dapat:

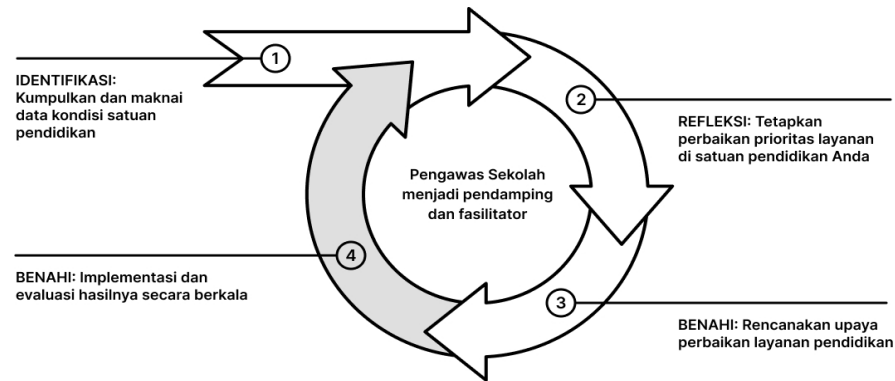
- Menyusun rencana kegiatan tahunan (RKT) yang dapat dilakukan di '[3. Lembar Kerja RKT](#)'.
- Mengidentifikasi pembiayaan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan benahi di dalam RKT
- Menuangkan kegiatan yang membutuhkan anggaran di dalam rancangan pada bagian '[4. Lembar Kerja ARKAS](#)'.

Bagi pengguna Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP), Satuan Pendidikan dapat menganggarkan kegiatan pembenahan untuk tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran mendatang dengan berkonsultasi dengan Dinas Pendidikan setempat. Berbagai inspirasi pengelolaan sumber daya dapat dilihat di tautan ini <https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/767?rp>

Dengan demikian, Satuan Pendidikan dapat menyusun perencanaan yang dampaknya dirasakan oleh warga sekolah secara menyeluruh; dan mencerminkan prioritas perbaikan layanan pendidikan yang telah disepakati.

4. **BENAH!** IMPLEMENTASI DAN EVALUASI HASILNYA SECARA BERKALA

Kumpulan materi panduan dan alat bantu untuk tahap benahi dapat dilihat di tautan <https://quru.dikdasmen.go.id/artikel/760?rp>



Setelah menyepakati rencana perbaikan layanan pendidikan, maka saatnya Satuan Pendidikan bergerak bersama mengimplementasikan rencana yang sudah disusun. Jangan lupa libatkan seluruh warga Satuan Pendidikan dan pihak yang relevan dalam melaksanakan perbaikan layanan.

Lakukan evaluasi secara berkala, dan ingatlah bahwa perencanaan bersifat dinamis, sehingga Anda perlu melakukan penyesuaian secara berkala untuk memastikan perencanaan yang disusun tetap sesuai dengan kebutuhan Satuan Pendidikan.

Penyesuaian rencana mungkin terjadi akibat hal-hal berikut, antara lain:

- Jumlah/karakteristik peserta didik baru.
- Dinamika proses pembelajaran.
- Anggaran yang dimiliki (khusus bagi pengguna BOSP).
- Proses belajar PTK.
- Umpan balik dari peserta didik/orang tua/wali/pihak eksternal.

LAPORAN RAPOR PENDIDIKAN SMAN 2 MEJAYAN TAHUN 2025



- Laporan ini berisi informasi tentang **kondisi layanan di Satuan Pendidikan Anda yang diukur lewat beragam indikator** yang terdapat di dalam Rapor Pendidikan.
- Bagaimana cara memaknai data Rapor Pendidikan?

- Pelajari indikator yang diukur dan hasilnya yang disajikan pada tabel di bawah
- Pahami capaian Satuan Pendidikan Anda lewat tabel "Capaian" di setiap indikator
- Ketahui makna dari hasil capaian Anda dengan melihat kolom "Definisi Capaian"
- Ketahui gambaran hasil upaya perbaikan layanan yang sudah dilakukan dengan melihat kolom "Perubahan Skor dari Tahun Lalu"
- Kenali posisi Satuan Pendidikan Anda di kab/kota/provinsi/nasional lewat kolom "Peringkat". Penjelasan lebih lanjut tentang peringkat dapat dilihat di <https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/763?rp>

- Untuk dapat lebih memahami hasil kinerja Satuan Pendidikan Anda, Anda juga dapat **menggunakan data yang dikumpulkan secara mandiri** atau **menggunakan data pendukung lain yang relevan**.

Laporan diperbarui 3 Jul 2025

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.1	Kemampuan literasi <i>Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefeksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).</i>	Baik (93,33% peserta didik sudah mencapai kompetensi)	93,33%	Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca.	Tidak berubah	93,33%	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2024
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di atas kompetensi minimum	Di atas	64,44%	Peserta didik mampu mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks, mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan suatu teks, dan bersikap reflektif terhadap isi teks.	Naik 2,22%	62,22%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mencapai kompetensi minimum	Mencapai	28,89%	Peserta didik mampu membuat interpretasi dari informasi implisit yang ada dalam teks, mampu membuat simpulan dari hasil integrasi beberapa informasi dalam suatu teks.	Turun 2,22%	31,11%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di bawah kompetensi minimum	Di bawah	6,67%	Peserta didik mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks serta membuat interpretasi sederhana.	Tidak berubah	6,67%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi jauh di bawah kompetensi minimum	Jauh di bawah	0,00%	Peserta didik belum mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam ataupun membuat interpretasi sederhana.	Tidak berubah	0,00%			
A.1.sk or	Kemampuan literasi <i>Nilai rerata peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefeksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).</i>		80,77		Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini tahun lalu)	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini tahun	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2024
A.1.1	Kompetensi membaca teks informasi <i>Nilai rerata peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefeksi, dan mengevaluasi teks informasional (non-fiksi).</i>		79,19		Turun 3,42	82,61	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2024

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.1.2	Kompetensi membaca teks sastra <i>Nilai rerata peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksikan, dan mengevaluasi teks fiksi.</i>		81,4		Naik 2,22	79,18	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2024
A.1.3	Kompetensi mengakses dan menemukan isi teks (L1) <i>Nilai rerata peserta didik pada kemampuan menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan suatu ide atau informasi eksplisit dalam teks</i>		79,21		Turun 2,12	81,33	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2024
A.1.4	Kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2) <i>Nilai rerata peserta didik pada kemampuan membandingkan dan mengontraskan ide atau informasi dalam atau antarteks, membuat kesimpulan, mengelompokkan, serta mengombinasikan ide dan informasi dalam teks atau antarteks informasional (non-fiksi) dan sastra.</i>		81,32		Turun 0,35	81,67	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2024
A.1.5	Kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3) <i>Nilai rerata peserta didik pada kemampuan menganalisis, memprediksi, dan menilai konten, bahasa, dan unsur-unsur dalam teks informasional</i>		76,76		Turun 1,56	78,32	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2024
A.2	Kemampuan numerasi <i>Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.</i>	Baik (84,44% peserta didik sudah mencapai kompetensi)	84,44%	Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk numerasi	Turun 4,45	88,89%	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi di atas kompetensi minimum	Di atas	68,89%	Peserta didik mampu bernalar untuk menyelesaikan masalah kompleks serta non-rutin berdasarkan konsep matematika yang dimilikinya.	Turun 11,11%	80,00%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mencapai kompetensi minimum	Mencapai	15,56%	Peserta didik mampu mengaplikasikan konsep matematik yang dimiliki dalam konteks yang lebih beragam.	Naik 6,67%	8,89%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi di bawah kompetensi minimum	Di bawah	15,56%	Peserta didik memiliki kemampuan dasar matematika: komputasi dasar dalam bentuk persamaan langsung, konsep dasar terkait geometri dan statistika, serta menyelesaikan masalah matematika sederhana yang rutin.	Naik 4,45%	11,11%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi jauh di bawah kompetensi minimum	Jauh di bawah	0,00%	Peserta didik hanya memiliki kemampuan dasar matematika yang terbatas: penguasaan konsep yang parsial dan keterampilan komputasi yang	Tidak berubah	0,00%			

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.2.sk or	Kemampuan numerasi <i>Nilai rerata peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.</i>		66,47		Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini tahun lalu)	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini tahun)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2024
A.2.1	Kompetensi pada domain Bilangan <i>Nilai rerata peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten bilangan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.</i>		66,83		Naik 3,60	63,23	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2024
A.2.2	Kompetensi pada domain Aljabar <i>Nilai rerata peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten aljabar untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.</i>		62,34		Turun 6,02	68,36	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
A.2.3	Kompetensi pada domain Geometri <i>Nilai rerata peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten geometri untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.</i>		62,43		Naik 4,61	57,82	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
A.2.4	Kompetensi pada domain Data dan Ketidakpastian <i>Nilai rerata peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten data dan ketidakpastian untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.</i>		68,08		Naik 0,63	67,45	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2024
A.2.5	Kompetensi mengetahui (L1) <i>Nilai rerata peserta didik pada kemampuan memahami fakta, proses, konsep, dan prosedur.</i>		65,72		Naik 5,52	60,2	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2024
A.2.6	Kompetensi menerapkan (L2) <i>Nilai rerata peserta didik pada kemampuan menerapkan pengetahuan dan pemahaman tentang fakta-fakta, relasi, proses, konsep, prosedur, dan metode pada konten bilangan dengan konteks situasi nyata untuk menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan.</i>		66,45		Turun 1,33	67,78	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2024
A.2.7	Kompetensi menalar (L3) <i>Nilai rerata peserta didik pada kemampuan menganalisis data dan informasi, membuat kesimpulan, dan memperluas pemahaman dalam situasi baru, meliputi situasi yang tidak diketahui sebelumnya atau konteks yang lebih kompleks.</i>		62,83		Naik 1,51	61,32	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2024
A.3	Karakter <i>Nilai rerata karakter peserta didik berdasarkan nilai akhlak pada manusia, akhlak pada alam, akhlak bernegara, gotong royong, kreativitas, nalar kritis, kebinekaan global dan kemandirian pada survei karakter.</i>	Baik	56,9	Peserta didik terbiasa menerapkan nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari-hari.	Turun 4,07	60,97	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.3.1	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia <i>Komposit nilai karakter peserta didik yang berkaitan akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, dan akhlak bernegara di survei karakter.</i>		59,32		Turun 2,81	62,13	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
A.3.2	Gotong Royong <i>Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan kesediaan dan pengalaman berkontribusi dalam kegiatan yang bertujuan memperbaiki kondisi lingkungan fisik dan lingkungan sosial.</i>		58,62		Turun 7,46	66,08	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
A.3.3	Kreativitas <i>Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan nilai senang berpikir berbeda, menerapkan ide baru dalam memecahkan masalah, dan membuat karya-karya</i>		53,91		Turun 4,38	58,29	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
A.3.4	Nalar Kritis <i>Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan nilai penelusuran informasi, analisis dan evaluasi informasi, serta refleksi etis dalam pengambilan keputusan.</i>		56,3		Turun 1,04	57,34	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
A.3.5	Kebinekaan global <i>Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan sikap terhadap kesetaraan agama, budaya, dan gender; nilai minat terhadap budaya dari berbagai negara; dan kepedulian pada isu-isu global.</i>		54,3		Turun 5,90	60,2	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
A.3.6	Kemandirian <i>Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan nilai melakukan perencanaan secara reflektif, dan pengelolaan emosi dan pengendalian diri.</i>		54,44		Turun 5,01	59,45	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
C.3	Pengalaman Pelatihan PTK <i>Proporsi guru dan kepala sekolah yang pernah mengikuti pelatihan melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan non-PMM pada pelatihan kurikulum dan/atau bidang pengetahuan bidang studi, pedagogi, manajerial, atau pelatihan lain dikali bobot masing-masing pelatihan</i>	Baik	72,7	Propinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan sudah maju dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	63	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Platform Merdeka Mengajar, Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan
C.3.1	Partisipasi dalam Platform Merdeka Mengajar (proporsi) <i>Proporsi guru dan kepala sekolah yang memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar</i>	Sedang	59,2	Propinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan berkembang dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan pengetahuan bidang studi	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	50	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Platform Merdeka Mengajar
C.3.2	Pelatihan lainnya (menggabungkan pelatihan bid. Studi, pedagogi, manajerial, dll) <i>Proporsi guru dan kepala sekolah yang mengikuti pelatihan lainnya (menggabungkan pelatihan bidang studi, pedagogi, manajerial, dll tidak melalui Platform Merdeka Mengajar)</i>	Baik	86,3	Propinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan sudah maju dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan pengetahuan pedagogik	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	76	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan
D.1	Kualitas pembelajaran <i>Nilai rerata untuk kualitas pembelajaran meliputi manajemen kelas, dukungan psikologi, dan metode pembelajaran di survei lingkungan belajar.</i>	Sedang	59	Pembelajaran mengarah pada peningkatan kualitas yang ditunjukkan dengan suasana kelas yang mulai kondusif dan adanya dukungan afektif serta aktivasi kognitif dari guru.	Turun 5,35	64,35	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2024

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.1.1	Manajemen kelas <i>Nilai rerata untuk keteraturan suasana kelas dan disiplin positif di survei lingkungan belajar.</i>		63,1		Turun 2,55	65,65	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2024
D.1.2	Dukungan psikologis <i>Nilai rerata untuk dukungan afektif, perhatian dan kepedulian guru, dan umpan balik konstruktif di survei lingkungan belajar.</i>		59,33		Turun 8,34	67,67	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2024
D.1.3	Metode pembelajaran <i>Nilai rerata untuk instruksi yang adaptif, panduan guru, aktivitas interaktif, pembelajaran literasi, pembelajaran numerasi, skor iklim pembelajaran terbuka di survei lingkungan belajar</i>		57		Turun 2,73	59,73	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2024
D.2	Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru <i>Nilai rerata terkait tingkat aktivitas refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru berdasarkan survei lingkungan belajar.</i>	Baik	65,11	Guru aktif meningkatkan kualitas pembelajaran setelah melakukan refleksi pembelajaran yang telah lewat, mengeksplorasi referensi pengajaran baru, dan berinovasi menghadirkan pembelajaran yang memantik keterlibatan peserta didik.	Naik 4,22	60,89	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.2.1	Belajar tentang pembelajaran <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait aktivitas belajar yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan</i>		57,61		Turun 2,48	60,09	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.2.2	Refleksi atas praktik mengajar <i>Nilai komposit kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait tingkat refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru atas praktik mengajar.</i>		70,92		Naik 7,56	63,36	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.2.3	Penerapan praktik inovatif <i>Nilai komposit kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait praktik pengajaran guru yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pengajaran.</i>		61,94		Naik 3,40	58,54	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.3	Kepemimpinan instruksional <i>Nilai rerata terkait tingkat kepemimpinan instruksional satuan pendidikan yang mendukung perbaikan kualitas pembelajaran berdasarkan survei lingkungan belajar.</i>	Baik	59,71	Kepemimpinan instruksional yang visioner dengan mengacu pada visi-misi satuan pendidikan secara konsisten termasuk mengkomunikasikan visi-misi kepada warga satuan pendidikan sehingga perencanaan, praktik dan asesmen pembelajaran berorientasi peningkatan hasil belajar peserta didik melalui dukungan program, sistem insentif atau sumber daya yang memadai yang berdampak pada membudayanya guru melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran	Turun 1,13	60,84	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.3.1	Visi-misi satuan pendidikan <i>Nilai komposit kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait penyampaian dan penerapan visi-misi satuan pendidikan yang berpusat pada perbaikan</i>		60,97		Naik 7,08	53,89	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.3.2	Pengelolaan kurikulum satuan pendidikan <i>Nilai komposit kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait pengelolaan pengembangan kurikulum satuan pendidikan dengan berorientasi pada peningkatan hasil belajar peserta didik.</i>		59		Turun 6,02	65,02	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.3.3	Dukungan untuk refleksi guru <i>Nilai komposit nilai indeks rasa aman, perundungan, terkait program, sistem insentif, dan sumber daya yang mendukung refleksi guru dan perbaikan pembelajaran.</i>		59,16		Turun 4,45	63,61	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.4	Iklim keamanan satuan pendidikan <i>Nilai komposit nilai indeks rasa aman, perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, rokok, minuman keras, dan narkoba berdasarkan survei lingkungan belajar.</i>	Baik	73	Satuan pendidikan memiliki lingkungan satuan pendidikan yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga satuan pendidikan dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di lingkungan satuan pendidikan.	Turun 3,92	76,92	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.4.1	Kesejahteraan psikologis (wellbeing) peserta didik <i>Nilai rerata terkait peserta didik terhadap kesejahteraan psikologis dan perasaan aman yang dirasakan di satuan pendidikan.</i>		66,01		Naik 0,17	65,84	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.4.2	Kesejahteraan psikologis (wellbeing) guru <i>Nilai rerata terkait kesejahteraan psikologis guru yang melingkupi perasaan terhubung dan perasaan senang mengajar di satuan pendidikan.</i>		68		Turun 10,23	78,23	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2024
D.4.3	Pemahaman dan sikap terhadap perundungan <i>Nilai rerata terkait pemahaman dan sikap guru terhadap segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan secara sengaja oleh satu/sekelompok orang yang lebih "kuat" di satuan pendidikan.</i>		63		Turun 7,28	70,28	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.4.4	Pengalaman perundungan peserta didik <i>Persentase peserta didik yang aman terhadap perundungan/bullying dari guru atau sesama peserta didik di satuan pendidikan.</i>		91,67%		Naik 11,45	80,22%	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.4.5	Pemahaman dan sikap terhadap hukuman fisik <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait pengetahuan dan sikap guru untuk menghindari hukuman fisik di satuan pendidikan.</i>		55		Turun 26,24	81,24	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.4.6	Pengalaman hukuman fisik peserta didik <i>Persentase peserta didik yang aman terhadap kejadian hukuman fisik yang diterima oleh peserta didik di satuan pendidikan.</i>		100%		Naik 9,68	90,32%	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2024
D.4.7	Pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual <i>Nilai rerata terkait pengetahuan dan keyakinan guru untuk mengatasi kekerasan seksual di satuan pendidikan.</i>		55		Turun 12,77	67,77	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2024

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.4.8	Pengalaman kekerasan seksual peserta didik <i>Persentase peserta didik yang aman terhadap kejadian kekerasan seksual yang dialami oleh diri sendiri ataupun orang lain di lingkungan satuan</i>		92,86%		Naik 3,79	89,07%	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2024
D.4.9	Pemahaman dan sikap guru tentang rokok, minuman keras, dan narkoba <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba, rokok, dan minuman keras di lingkungan satuan pendidikan.</i>		64		Turun 0,83	64,83	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2024
D.4.10	Pengalaman peserta didik terkait rokok, minuman keras, dan narkoba <i>Persentase peserta didik yang aman terhadap rokok, minuman keras, dan narkoba di satuan pendidikan, misalnya dibujuk untuk mencoba, menggunakan, membeli atau mengedarkan.</i>		91,67%		Naik 27,31	64,36%	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.6	Iklim Kesetaraan Gender <i>Nilai rerata iklim kesetaraan gender yang mengukur dukungan atas kesetaraan gender guru dan pimpinan satuan pendidikan berdasarkan survei lingkungan belajar.</i>	Baik	71	Satuan pendidikan secara aktif mensosialisasikan dan menyuarakan dukungan akan pentingnya mewujudkan kesetaraan hak-hak sipil antar kelompok gender dengan dasar prinsip keadilan.	Naik 1,83	69,17	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.6.1	Pemahaman dan sikap warga satuan pendidikan terhadap kesetaraan gender <i>Nilai rerata terkait pemahaman dan dukungan terhadap kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, misalnya dalam hal kemampuan, kesempatan, pemenuhan hak, dan kewajiban.</i>		59		Naik 3,35	55,65	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.6.2	Perilaku warga satuan pendidikan terhadap kesetaraan gender <i>Nilai rerata terkait tindakan yang mendukung kesetaraan kemampuan, pemenuhan hak dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan.</i>		77		Turun 14,07	91,07	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.8	Iklim Kebinekaan <i>Nilai rerata iklim kebhinekaan di satuan pendidikan berdasarkan survei lingkungan belajar</i>	Baik	72	Satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, dan budaya; serta memperkuat nasionalisme.	Turun 7,85	79,85	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.8.1	Toleransi agama dan budaya <i>Nilai rerata terkait toleransi agama dan budaya di satuan pendidikan.</i>		64		Turun 6,36	70,36	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.8.2	Komitmen kebangsaan <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait komitmen kebangsaan pimpinan satuan pendidikan dan guru.</i>		84		Turun 9,09	93,09	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2024
D.8.3	Toleransi dan kesetaraan peserta didik <i>Nilai rerata terkait sikap menerima dan menghargai keragaman agama dan budaya di satuan pendidikan.</i>		69,31		Turun 6,79	76,1	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2024

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.10	Iklm Inklusivitas <i>Nilai rerata terkait layanan disabilitas, CBI, sikap terhadap disabilitas, dan fasilitas satuan pendidikan disabilitas di satuan pendidikan berdasarkan survei lingkungan belajar.</i>	Baik	66	Satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik dengan disabilitas dan cerdas berbakat	Naik 2,75	63,25	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2024
D.10.1	Layanan disabilitas <i>Nilai rerata terkait layanan satuan pendidikan yang melingkupi pengetahuan dan sikap tentang peserta didik dengan disabilitas.</i>		60		Turun 8,93	68,93	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.10.2	Layanan satuan pendidikan untuk peserta didik cerdas dan bakat istimewa <i>Nilai rerata terkait layanan satuan pendidikan yang melingkupi pengetahuan dan sikap tentang peserta didik cerdas dan berbakat istimewa.</i>		56		Naik 2,14	53,86	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2024
D.10.3	Sikap terhadap disabilitas <i>Nilai rerata terkait sikap guru terhadap disabilitas berdasarkan aspek afektif, kognitif, dan perilaku.</i>		67,02		Naik 3,56	63,46	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2024
E.1	Partisipasi warga satuan pendidikan <i>Nilai rerata terkait partisipasi orang tua dan partisipasi peserta didik dalam pengelolaan satuan pendidikan berdasarkan survei lingkungan belajar.</i>	Sedang	71,72	Satuan pendidikan melibatkan orang tua dan peserta didik dalam beberapa kegiatan di satuan pendidikan khususnya berupa kegiatan akademik dan atau non-akademik.	Turun 6,23	77,95	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
E.1.1	Partisipasi orang tua <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait tingkat keterlibatan orang tua dalam proses perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan aktivitas di satuan pendidikan.</i>		67,68		Turun 4,87	72,55	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
E.1.2	Partisipasi peserta didik <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait tingkat keterlibatan peserta didik dalam proses perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan aktivitas di satuan pendidikan.</i>		75,75		Turun 7,60	83,35	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2024
E.2	Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu <i>Persentase dari pembelanjaan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan dan kualitas guru dan tenaga kependidikan dibagi total belanja sekolah dalam satu tahun anggaran BOS</i>	Kurang	12,18	Satuan pendidikan memiliki proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu yang rendah	Turun 7,54	19,72	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat bawah (81-100%)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)
E.2.1	Proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan <i>Persentase dari pembelanjaan sekolah untuk peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan dibagi total belanja sekolah dalam satu tahun anggaran BOS</i>	Kurang	2,06	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan yang rendah	Turun 0,85	2,91	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah (41-60%)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)
E.2.2	Proporsi pembelanjaan non personil mutu pembelajaran <i>Persentase dari pembelanjaan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan dibagi total belanja sekolah dalam satu tahun anggaran BOS</i>	Kurang	10,11	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan non-personil mutu pembelajaran yang rendah	Turun 6,70	16,81	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat bawah (81-100%)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
E.3	Pemanfaatan TIK untuk pengelolaan anggaran <i>Rata-rata dari proporsi pembelanjaan sekolah melalui platform SIPLah dan indeks ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan dana BOS pada setiap tahapan melalui platform SDS</i>	Baik	70,9	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring yang tinggi	Naik 15,06	55,84	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)
E.3.1	Proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring <i>Persentase dari pembelanjaan sekolah melalui platform SIPLah dibagi total belanja sekolah dalam satu tahun anggaran BOS</i>	Baik	41,81	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring yang tinggi	Naik 30,13	11,68	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)
E.3.2	Indeks penggunaan platform SDS sumberdaya sekolah - ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan <i>Persentase dari ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan dana BOS pada setiap tahapan melalui platform SDS</i>	Baik	100	Jumlah satuan pendidikan yang membuat laporan tepat waktu di platform SDS tinggi	Tidak berubah	100	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)
E.5	Program dan kebijakan satuan pendidikan <i>Nilai rerata terkait seluruh program dan kebijakan satuan pendidikan untuk mencegah dan menanggulangi perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, penyalahgunaan narkoba, kesetaraan gender, dan intoleransi berdasarkan survei lingkungan belajar.</i>	Baik	69	Satuan pendidikan sudah memiliki program dan kebijakan yang dilaksanakan secara konsisten tentang pencegahan dan penanganan perundungan; hukuman fisik; kekerasan seksual; penyalahgunaan rokok, minuman keras, dan narkoba;	Turun 10,84	79,84	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
E.5.1	Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang perundungan <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait program dan kebijakan satuan pendidikan untuk mencegah dan menangani perundungan di satuan pendidikan.</i>		71,11		Turun 3,87	74,98	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
E.5.2	Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang hukuman fisik <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait program dan kebijakan satuan pendidikan untuk mencegah dan menangani hukuman fisik di satuan pendidikan.</i>		71,12		Turun 7,66	78,78	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
E.5.3	Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang kekerasan seksual <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait Program dan kebijakan satuan pendidikan untuk mencegah dan menangani kasus kekerasan seksual di satuan pendidikan.</i>		65,28		Turun 16,44	81,72	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2024
E.5.4	Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang rokok, minuman keras, dan narkoba <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait program dan kebijakan satuan pendidikan untuk mencegah dan menangani aktivitas atau kasus rokok, minuman keras, dan narkoba di satuan pendidikan.</i>		67,84		Turun 14,69	82,53	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
E.5.5	Program dan Kebijakan mengenai kesetaraan gender <i>Nilai rerata terkait program dan kebijakan satuan pendidikan yang mendukung kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, misalnya dalam hal kemampuan, kesempatan, pemenuhan hak, dan kewajiban.</i>		69		Turun 7,41	76,41	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
E.5.6	Program dan kebijakan mengenai penanggulangan dan pencegahan intoleransi di satuan pendidikan <i>Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait program dan kebijakan satuan pendidikan yang bertujuan mencegah dan menangani kasus-kasus intoleransi di satuan pendidikan.</i>		69,58		Turun 15,03	84,61	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024

REKOMENDASI KESELURUHAN PBD SMAN 2 MEJAYAN TAHUN 2025

- Lembar ini memuat rekomendasi fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda **secara keseluruhan** dari Kemendikbudristek
- Lembar ini berisi data laporan Rapor Pendidikan yang memuat **seluruh pasangan indikator prioritas dan akar masalahnya diurutkan dari skor terendah**.
- Informasi ini dapat Anda jadikan **rujukan dalam menentukan prioritas** perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda di tahun mendatang.
- Anda dapat langsung menyalin indikator yang dipilih sebagai prioritas perbaikan layanan, ke dalam kolom Identifikasi di '[3. Lembar Kerja RKT](#)'
- Untuk melihat seluruh padanan Kegiatan ARKAS yang sesuai dengan Inspirasi Kegiatan Benahi, silakan buka <https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/768?rp>

Laporan diperbarui 3 Jul 2025

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform Merdeka Mengajar.</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
				Level 1 <i>Indikator utama</i>	Level 2 <i>Subindikator akar masalah</i>				
1	D.1 Kualitas pembelajaran	Sedang	59	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi dalam memberikan instruksi dan panduan pembelajaran interaktif melalui pelatihan dan refleksi untuk mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang serta mengimplementasikan strategi peningkatan kualitas metode pembelajaran yang interaktif melalui aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong pelaksanaan program dan kebijakan yang mendukung aktivitas pembelajaran konstruktif, baik dengan anggaran maupun tanpa anggaran, untuk dapat mengembangkan kualitas pembelajaran yang terlihat dari meningkatnya kualitas interaksi antara	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/82	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan silabus / tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
2	D.1 Kualitas pembelajaran	Sedang	59	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.2 Dukungan psikologis	Praktik pembelajaran yang memenuhi kebutuhan psikologis siswa untuk menumbuhkan kepercayaan diri dan perasaan diterima tanpa dibeda-bedakan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik memperbaiki kualitas pembelajaran melalui peningkatan kualitas kompetensi dalam memberikan dukungan afektif melalui pelatihan dan refleksi, untuk menciptakan interaksi yang konstruktif untuk mendukung suasana kondusif 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang dan mengimplementasikan strategi peningkatan kualitas pembelajaran yang mengintegrasikan dukungan perhatian, kepedulian, dan umpan balik pada kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendorong pendidik memberikan dukungan afektif kepada peserta didik melalui program yang membutuhkan anggaran maupun tanpa anggaran, untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran yang terlihat dari meningkatnya kualitas interaksi antara pendidik, peserta didik, dan materi	https://quru.dikdasmen.go.id/artikel/78	Kegiatan BOS Reguler - Konsultasi peningkatan mutu pendidikan (konsultan & psikolog) - Penyelenggaraan program konseling untuk keberlanjutan pendidikan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik
3	D.1 Kualitas pembelajaran	Sedang	59	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.2 Pengelolaan kurikulum satuan pendidikan	Kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan dan mengelola kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam implementasi pengelolaan kurikulum melalui pelatihan dan refleksi untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan pengelolaan kurikulum satuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendukung implementasi pengelolaan kurikulum melalui program yang membutuhkan	https://quru.dikdasmen.go.id/artikel/104	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan kurikulum - Penyusunan silabus/tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
4	D.1 Kualitas pembelajaran	Sedang	59	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru	Pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang diberikan oleh kepala sekolah merupakan bagian dari upaya kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam melakukan refleksi atas praktik mengajar melalui pelatihan dan diskusi untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang mengintegrasikan dukungan untuk refleksi pendidik demi meningkatkan kualitas pembelajaran. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendorong refleksi pendidik melalui program yang	https://quru.dikdasmen.go.id/artikel/108	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran
5	D.1 Kualitas pembelajaran	Sedang	59	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.1 Belajar tentang pembelajaran	Aktivitas belajar Guru yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kemampuan belajar tentang pembelajaran sebagai bagian dari peningkatan kualitas pembelajaran melalui pelatihan, diskusi di komunitas belajar, serta kegiatan lain yang menunjang keterampilan mengajar. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan mengajar melalui diskusi di komunitas belajar. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan proses pembelajaran pendidik sebagai bagian dari peningkatan kualitas pembelajaran di satuan pendidikan melalui program dan kebijakan di sekolah, baik yang membutuhkan anggaran maupun yang	https://quru.dikdasmen.go.id/artikel/85	Kegiatan BOS Reguler - Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
6	D.1 Kualitas pembelajaran	Sedang	59	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.3 Penerapan praktik inovatif	Praktik inovasi pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru merupakan bagian dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam penerapan praktik inovatif melalui pelatihan dan diskusi untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang mengintegrasikan praktik inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendorong penerapan praktik inovatif melalui program yang membutuhkan anggaran maupun tanpa anggaran untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/97	Kegiatan BOS Reguler - Kegiatan komunitas belajar antar sekolah (termasuk KKG, MGMP, MGMPs, MGMPK, KKKS, atau MKKS) - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya
7	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	72	D.8 Iklim Kebinekaan	D.8.1 Toleransi agama dan budaya	Kondisi sekolah yang menunjukkan adanya sikap dan perilaku kepala sekolah dan guru dalam menerapkan toleransi agama dan budaya serta komitmen kebangsaan memengaruhi keseluruhan iklim kebinekaan di sekolah	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari konsep dan praktik terkait toleransi agama dan budaya sebagai bagian dari salah satu upaya peningkatan iklim kebinekaan. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang toleransi agama dan budaya pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler di satuan pendidikan untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan penerapan toleransi agama dan budaya di satuan pendidikan melalui program, kebijakan baik itu yang membutuhkan anggaran maupun yang	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/140	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan pembelajaran berbasis proyek (termasuk P5) - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami toleransi/kesetaraan/moderasi beragama dan budaya

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
8	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	72	D.8 Iklim Kebinekaan	D.8.3 Toleransi dan kesetaraan peserta didik	Aktivitas peningkatan kemampuan guru dan kepala sekolah yang bertujuan menunjang terciptanya sikap inklusif yang mendukung sikap menerima dan menghargai keragaman agama dan budaya di sekolah sehingga berdampak kepada iklim kebinekaan.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari konsep dan praktik terkait dukungan atas kesetaraan siswa sebagai bagian dari peningkatan kualitas iklim kebinekaan di satuan pendidikan 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang dukungan atas kesetaraan peserta didik untuk meningkatkan proses pembelajaran peserta didik 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan penerapan dukungan atas kesetaraan peserta didik di satuan pendidikan melalui program, kebijakan,	https://quru.dikdasmen.go.id/artikel/144	Kegiatan BOS Reguler - Program pembinaan kesiswaan dan kepemimpinan siswa - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesetaraan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas)
9	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	72	E.5 Program dan kebijakan satuan pendidikan	E.5.3 Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang kekerasan seksual	Aktivitas peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah yang bertujuan mendukung ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan yang mencegah dan menanggulangi perbuatan yang merendahkan, menghina, melecehkan, menyerang bagian tubuh seseorang yang berdampak pada iklim kebinekaan.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik meningkatkan kompetensi dalam pencegahan kekerasan seksual melalui pelatihan dan refleksi untuk mendukung peningkatan iklim kebinekaan. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik merancang dan melaksanakan program intrakurikuler dan/atau kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler yang memiliki nilai-nilai praktik positif lingkungan satuan pendidikan tanpa kekerasan seksual untuk menciptakan iklim kebinekaan. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendukung pencegahan kekerasan seksual melalui program yang membutuhkan anggaran maupun tanpa anggaran untuk	https://quru.dikdasmen.go.id/artikel/128	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan program pencegahan dan penanganan kekerasan dan kekerasan seksual di satuan pendidikan (termasuk Program Roots) - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual - Penyelenggaraan sosialisasi dan pelaporan program, kegiatan hasil-hasil, dan pengelolaan keuangan sekolah

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
10	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	72	E.5 Program dan kebijakan satuan pendidikan	E.5.4 Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang rokok, minuman keras, dan narkoba	Aktivitas peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah yang bertujuan mendukung ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan yang mencegah dan menanggulangi penyalahgunaan narkoba dan zat berbahaya lainnya di lingkungan sekolah yang berdampak pada iklim kebinekaan.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik meningkatkan kompetensi dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui pelatihan dan refleksi untuk mendukung peningkatan iklim kebinekaan. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik merancang dan melaksanakan program intrakurikuler dan/atau kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler yang memiliki nilai-nilai pencegahan penyalahgunaan narkoba di lingkungan satuan pendidikan untuk menciptakan iklim kebinekaan. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendukung pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui program yang membutuhkan anggaran maupun tanpa anggaran untuk meningkatkan iklim kebinekaan.	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/132	Kegiatan BOS Reguler - Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkoba, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami penyalahgunaan narkoba, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS
11	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	72	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	D.4.5 Pemahaman dan sikap terhadap hukuman fisik	Pengalaman siswa dari pengalaman perundungan/bullying dari guru atau sesama siswa di sekolah merupakan salah upaya dalam meningkatkan iklim kebinekaan di sekolah.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dan pengetahuan tentang berbagai bentuk hukuman fisik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi untuk menciptakan satuan pendidikan yang mendorong keragaman dan kebinekaan. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang pembelajaran bebas hukuman fisik dan mengedepankan disiplin positif dalam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong penerapan disiplin positif melalui kegiatan, program, maupun pembuatan kebijakan, baik yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak, yang bertujuan untuk mencegah dan menagani segala bentuk perundungan di	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/124	Kegiatan BOS Reguler - Penerapan program pencegahan perundungan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang disiplin positif (dan menghindari hukuman fisik)

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
12	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	72	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	D.4.7 Pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual	Pengalaman dan pengetahuan siswa tentang kekerasan seksual dan serta pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual merupakan salah satu faktor yang memengaruhi iklim kebinekaan di sekolah	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengadakan pelatihan intensif bagi GTK dalam memahami definisi, bentuk perilaku, dampak, serta strategi pencegahan dan penanganan kekerasan seksual dengan pendekatan ramah anak, untuk membangun iklim kebinekaan di satuan pendidikan. 2. Inspirasi 2: Pendidik mengimplementasikan pengetahuan mengenai identifikasi, pencegahan, dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan satuan pendidikan dengan mengembangkan alat bantu dalam memonitoring dan evaluasi pembelajaran yang berorientasi pada kesadaran terhadap kekerasan seksual. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan merancang kebijakan satuan pendidikan dengan memberikan panduan resmi bagi seluruh warga sekolah mengenai langkah pencegahan, pelaporan, dan penanganan	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/128	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan program pencegahan dan penanganan kekerasan dan kekerasan seksual di satuan pendidikan (termasuk program Roots) - Penerapan program pencegahan perundungan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual
13	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	72	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.2 Pengelolaan kurikulum satuan pendidikan	Aktivitas peningkatan kemampuan kepala sekolah yang bertujuan untuk pengembangan dan pengelolaan kurikulum sekolah yang bertujuan meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa yang berdampak pada iklim kebinekaan.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang pengembangan dan pengelolaan kurikulum satuan untuk mendukung iklim kebinekaan 2. Inspirasi 2: Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang pengelolaan kurikulum satuan pendidikan untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan terkait pengelolaan kurikulum satuan pendidikan melalui program, kebijakan, baik itu yang membutuhkan anggaran maupun yang	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/104	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan kurikulum - Penyusunan silabus/tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
14	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	72	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru	Pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang diberikan oleh kepala sekolah merupakan bagian dari upaya kepala sekolah untuk meningkatkan iklim kebinekaan.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang dukungan untuk refleksi pendidik yang dapat mendukung iklim kebinekaan 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan mengimplementasikan pengetahuan tentang pemberian dukungan untuk refleksi pendidik dalam memperbaiki proses pembelajaran peserta didik 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan terkait pengelolaan kurikulum satuan pendidikan melalui program, kebijakan, baik itu yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak membutuhkan anggaran.	https://quru.dikdasmen.go.id/artikel/108	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran
15	A.2 Kemampuan numerasi	Baik (84,44% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	84,44%	A.2 Kemampuan numerasi	A.2.2 Kompetensi pada domain Aljabar	Kemampuan untuk memahami aljabar berkaitan erat dengan kemampuan numerasi siswa secara keseluruhan	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang domain aljabar sebagai bagian dari kemampuan numerasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang domain bilangan melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan domain aljabar melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang	https://quru.dikdasmen.go.id/artikel/22	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
16	A.2 Kemampuan numerasi	Baik (84,44% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	84,44%	A.2 Kemampuan numerasi	A.2.3 Kompetensi pada domain Geometri	Kemampuan untuk memahami geometri berkaitan erat dengan kemampuan numerasi siswa secara keseluruhan	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang domain geometri sebagai bagian dari kemampuan numerasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang domain geometri melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan domain geometri melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/22	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik
17	A.2 Kemampuan numerasi	Baik (84,44% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	84,44%	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa akan berdampak kepada kemampuan numerasi siswa	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam memberikan instruksi dan panduan pembelajaran interaktif melalui pelatihan dan refleksi untuk meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang pembelajaran literasi dan numerasi yang interaktif melalui aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler untuk menciptakan iklim pembelajaran terbuka yang meningkatkan numerasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong pelaksanaan program dan kebijakan yang mendukung aktivitas pembelajaran konstruktif, baik dengan anggaran maupun tanpa anggaran, untuk meningkatkan kemampuan numerasi	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/82	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan silabus / tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
18	A.2 Kemampuan numerasi	Baik (84,44% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	84,44%	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.2 Dukungan psikologis	Pembelajaran yang mendukung kenyamanan dan keamanan siswa di aspek psikologis berdampak pada pembelajaran siswa di kelas, salah satunya pada bagaimana siswa belajar numerasi.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam memberikan dukungan afektif sebagai bagian dari peningkatan kemampuan numerasi peserta didik melalui pelatihan dan refleksi untuk menciptakan interaksi yang konstruktif. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang strategi pembelajaran yang mengintegrasikan perhatian, kepedulian, dan umpan balik pada kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan numerasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendorong pendidik memberikan dukungan afektif kepada peserta didik melalui program yang	https://quru.dikdasmen.go.id/artikel/78	Kegiatan BOS Reguler - Konsultasi peningkatan mutu pendidikan (konsultan & psikolog) - Penyelenggaraan program konseling untuk keberlanjutan pendidikan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik
19	A.2 Kemampuan numerasi	Baik (84,44% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	84,44%	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.2 Pengelolaan kurikulum satuan pendidikan	Kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan dan mengelola kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa akan berdampak kepada kemampuan numerasi siswa	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam pengembangan dan pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran numerasi peserta didik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidikan mengembangkan dan mengelola kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran numerasi peserta didik pada intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan Pengelolaan kurikulum satuan pendidikan melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran untuk mendukung kemampuan	https://quru.dikdasmen.go.id/artikel/104	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan kurikulum - Penyusunan silabus/tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
20	A.2 Kemampuan numerasi	Baik (84,44% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	84,44%	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru	Pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran akan mendukung pembelajaran siswa di kelas yang berdampak kepada kemampuan numerasi siswa	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam memberikan dukungan untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran numerasi peserta didik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan pemberian dukungan untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran numerasi peserta didik pada intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan Dukungan untuk refleksi pendidik melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran untuk mendukung kemampuan numerasi peserta didik	https://quru.dikdasmen.go.id/artikel/108	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran
21	A.2 Kemampuan numerasi	Baik (84,44% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	84,44%	A.1 Kemampuan literasi	A.1.1 Kompetensi membaca teks informasi	Aktivitas belajar guru dan kepala sekolah yang bertujuan meningkatkan kompetensi siswa dalam memahami, menggunakan, merefeksi, dan mengevaluasi teks untuk mampu berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika dalam menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan sehingga berdampak kepada kemampuan numerasi siswa	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang teks informasi yang berorientasi pada penguatan kemampuan numerasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang teks informasi melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan memahami teks informasi melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang	https://quru.dikdasmen.go.id/artikel/24	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat literasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Kegiatan pemberdayaan perpustakaan terutama untuk pengembangan minat baca peserta didik

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
22	A.2 Kemampuan numerasi	Baik (84,44% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	84,44%	A.1 Kemampuan literasi	A.1.2 Kompetensi membaca teks sastra	Aktivitas belajar guru dan kepala sekolah yang bertujuan meningkatkan kompetensi siswa memahami, menggunakan, merefeksi, dan mengevaluasi teks fiksi untuk mampu berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika dalam menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan sehingga berdampak kepada kemampuan numerasi siswa	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang teks sastra sebagai bagian dari kemampuan numerasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang teks sastra melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan memahami teks sastra melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/24	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat literasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Kegiatan pemberdayaan perpustakaan terutama untuk pengembangan minat baca peserta didik
23	A.3 Karakter	Baik	56,9	A.3 Karakter	A.3.3 Kreativitas	Kesenangan dan pengalaman menghasilkan hal yang baru oleh siswa mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang pendidikan karakter yang berkaitan dengan menumbuhkan kesenangan dan pengalaman menghasilkan hal yang baru pada diri peserta didik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran yang menumbuhkan kreativitas peserta didik melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendukung pengembangan pendidikan karakter 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan dimensi Kreativitas melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/52	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan pembelajaran berbasis proyek (termasuk P5) - Peningkatan kompetensi guru untuk pemahaman Profil Pelajar Pancasila: Kreativitas - Pengembangan pendidikan karakter/penumbuhan budi pekerti

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
24	A.3 Karakter	Baik	56,9	A.3 Karakter	A.3.5 Kebinekaan global	Ketertarikan siswa terhadap budaya yang berbeda, kepedulian terhadap isu-isu global, serta dukungan terhadap kesetaraan gender, agama, dan budaya mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang pendidikan karakter yang berkaitan dengan menumbuhkan ketertarikan peserta didik dan kepedulian terhadap isu-isu global, kesetaraan gender, perbedaan agama dan budaya melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran yang mengintegrasikan isu-isu global, kesetaraan gender, perbedaan agama dan budaya melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendukung pengembangan pendidikan karakter 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan dimensi Kebinekaan Global melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran untuk mendukung	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/37	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk pemahaman Profil Pelajar Pancasila: Kebinekaan Global

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
25	A.3 Karakter	Baik	56,9	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa oleh Guru dapat mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam memberikan instruksi dan panduan pembelajaran interaktif melalui pelatihan dan refleksi untuk mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang interaktif melalui aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler untuk mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong pelaksanaan program dan kebijakan yang mendukung praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik baik dengan anggaran maupun tanpa anggaran dalam rangka mengembangkan karakter peserta didik	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/82	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan silabus / tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
26	A.3 Karakter	Baik	56,9	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.2 Dukungan psikologis	Praktik pembelajaran yang memenuhi kebutuhan psikologis siswa untuk menumbuhkan kepercayaan diri dan perasaan diterima tanpa dibeda-bedakan mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam memberikan dukungan afektif melalui pelatihan dan refleksi, untuk menciptakan interaksi yang konstruktif dan mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan perhatian, kepedulian, dan umpan balik pada kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler untuk mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendorong pendidik memberikan dukungan afektif kepada peserta didik melalui program yang membutuhkan anggaran maupun tanpa anggaran, untuk mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik	https://quru.dikdasmen.go.id/artikel/78	Kegiatan BOS Reguler - Konsultasi peningkatan mutu pendidikan (konsultan & psikolog) - Penyelenggaraan program konseling untuk keberlanjutan pendidikan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik
27	A.3 Karakter	Baik	56,9	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.2 Pengelolaan kurikulum satuan pendidikan	Kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan dan mengelola kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa dapat mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan dan mengelola kurikulum untuk mendukung pendidikan karakter melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang pengelolaan kurikulum satuan pendidikan dan mengimplementasikannya dalam berbagai aktivitas untuk mendukung pendidikan karakter 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan pengembangan dan pengelolaan kurikulum satuan pendidikan melalui implementasi kegiatan, program, maupun pembuatan kebijakan, baik yang	https://quru.dikdasmen.go.id/artikel/104	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan kurikulum - Penyusunan silabus/tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
28	A.3 Karakter	Baik	56,9	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru	Pemberian dukungan kepada guru oleh kepala sekolah untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dapat mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi yang bertujuan untuk memahami pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dalam rangka mendukung pendidikan karakter melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan mengimplementasikannya dalam berbagai aktivitas untuk mendukung pendidikan karakter 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran melalui implementasi kegiatan, program, maupun pembuatan	https://quru.dikdasmen.go.id/artikel/108	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran
29	A.3 Karakter	Baik	56,9	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.1 Belajar tentang pembelajaran	Aktivitas belajar kepala sekolah dan guru yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar dapat mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang pengetahuan dan keterampilan mengajar sebagai bagian dari mendukung penguatan karakter peserta didik melalui pelaksanaan supervisi pembelajaran pada semua mata pelajaran atau pendidik di satuan pendidikan, diskusi di komunitas belajar, dan kegiatan lain yang menunjang penguatan karakter peserta didik. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan serta keterampilan mengajar pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendukung penguatan karakter melalui peningkatan kompetensi pendidik serta memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan proses pembelajaran pendidik terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar di satuan pendidikan melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang	https://quru.dikdasmen.go.id/artikel/85	Kegiatan BOS Reguler - Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
30	A.3 Karakter	Baik	56,9	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.3 Penerapan praktik inovatif	Inovasi pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan kepala sekolah dan guru mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang penerapan praktik inovatif berorientasi pada penguatan karakter peserta didik, salah satunya melalui diskusi dan refleksi bersama warga satuan pendidikan. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang penerapan praktik inovatif pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendorong penguatan karakter peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan penerapan praktik inovatif melalui implementasi kegiatan, program, maupun pembuatan kebijakan, baik yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak membutuhkan anggaran untuk	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/97	Kegiatan BOS Reguler - Kegiatan komunitas belajar antar sekolah (termasuk KKG, MGMP, MGMPs, MGMPK, KKKS, atau MKKS) - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya
31	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	Baik	73	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	D.4.5 Pemahaman dan sikap terhadap hukuman fisik	Pengalaman hukuman fisik oleh siswa dan serta pemahaman dan sikap guru tentang hukuman fisik merupakan salah satu faktor yang memengaruhi iklim keamanan di sekolah	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dan pengetahuan tentang berbagai bentuk hukuman fisik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi untuk menciptakan satuan pendidikan yang aman. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang pembelajaran bebas hukuman fisik dan mengedepankan disiplin positif dalam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong penerapan disiplin positif melalui kegiatan, program, maupun pembuatan kebijakan, baik yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak, yang bertujuan untuk mencegah dan menagani segala bentuk perundungan di	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/124	Kegiatan BOS Reguler - Penerapan program pencegahan perundungan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang disiplin positif (dan menghindari hukuman fisik)

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
32	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	Baik	73	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	D.4.7 Pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual	Pengalaman dan pengetahuan siswa tentang kekerasan seksual dan serta pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual merupakan salah satu faktor yang memengaruhi iklim keamanan di sekolah	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengadakan pelatihan intensif bagi GTK dalam memahami definisi, bentuk perilaku, dampak, serta strategi pencegahan dan penanganan kekerasan seksual dengan pendekatan ramah anak, sebagai bagian iklim keamanan satuan pendidikan. 2. Inspirasi 2: Pendidik mengimplementasikan pengetahuan mengenai identifikasi, pencegahan, dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan satuan pendidikan dengan mengembangkan alat bantu dalam memonitoring dan evaluasi pembelajaran yang berorientasi pada kesadaran terhadap kekerasan seksual. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan merancang kebijakan satuan pendidikan dengan memberikan panduan resmi bagi seluruh warga sekolah mengenai langkah pencegahan, pelaporan, dan penanganan	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/128	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan program pencegahan dan penanganan kekerasan dan kekerasan seksual di satuan pendidikan (termasuk program Roots) - Penerapan program pencegahan perundungan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual
33	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	Baik	73	E.5 Program dan kebijakan satuan pendidikan	E.5.3 Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang kekerasan seksual	Aktivitas peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah yang bertujuan mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait kekerasan seksual yang dapat menanggulangi perbuatan yang merendahkan, menghina, melecehkan, menyerang bagian tubuh atau organ reproduksi seseorang yang berdampak pada iklim keamanan sekolah.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang program dan kebijakan mengenai pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di satuan pendidikan untuk mendukung peningkatan kualitas iklim keamanan. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang program dan kebijakan mengenai pencegahan dan penanganan kekerasan seksual pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler di satuan pendidikan untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan program, kebijakan, dan penganggaran mengenai pencegahan dan penanganan kekerasan seksual baik yang membutuhkan anggaran maupun	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/128	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan program pencegahan dan penanganan kekerasan dan kekerasan seksual di satuan pendidikan (termasuk Program Roots) - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual - Penyelenggaraan sosialisasi dan pelaporan program, kegiatan hasil-hasil, dan pengelolaan keuangan sekolah

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
34	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	Baik	73	E.5 Program dan kebijakan satuan pendidikan	E.5.4 Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang rokok, minuman keras, dan narkoba	Aktivitas peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah yang bertujuan mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait narkoba untuk mencegah dan menanggulangi penyalahgunaan narkoba dan zat berbahaya lainnya yang berdampak pada iklim keamanan sekolah.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang program dan kebijakan mengenai rokok, minuman keras, dan narkoba di satuan pendidikan untuk mendukung peningkatan kualitas iklim keamanan. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang program dan kebijakan mengenai rokok, minuman keras, dan narkoba pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler di satuan pendidikan untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan program, kebijakan, baik yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak membutuhkan anggaran terkait dengan rokok, minuman keras, dan	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/132	Kegiatan BOS Reguler - Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkoba, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami penyalahgunaan narkoba, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS
35	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	Baik	73	D.8 Iklim Kebinekaan	D.8.1 Toleransi agama dan budaya	Sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah berpengaruh terhadap tingkat keamanan sekolah, bagaimana agar warga sekolah tetap mendapatkan rasa aman di sekolah walaupun memiliki latar agama dan budaya yang berbeda	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan seluruh warga sekolah meningkatkan kompetensi terkait toleransi antar agama dan budaya melalui pelatihan dan refleksi untuk mendukung terciptanya iklim keamanan satuan pendidikan. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang dan melaksanakan program intrakurikuler dan/atau kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler yang memiliki nilai-nilai toleransi antar agama dan budaya untuk meningkatkan iklim keamanan satuan pendidikan. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendukung penerapan nilai-nilai toleransi antar agama dan budaya melalui program yang membutuhkan anggaran maupun tanpa anggaran untuk meningkatkan iklim	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/140	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan pembelajaran berbasis proyek (termasuk P5) - Pengembangan kegiatan melibatkan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami toleransi/kesetaraan/moderasi beragama dan budaya

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
36	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	Baik	73	D.8 Iklim Kebinekaan	D.8.3 Toleransi dan kesetaraan peserta didik	Aktivitas peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah yang bertujuan terciptanya sikap inklusif berupa dukungan atas kesetaraan siswa untuk dapat bersikap menerima dan menghargai keragaman agama dan budaya di sekolah yang berdampak pada iklim keamanan sekolah.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan seluruh warga sekolah meningkatkan kompetensi terkait nilai-nilai sikap yang inklusif melalui pelatihan dan refleksi untuk mendukung terciptanya iklim keamanan satuan pendidikan. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang & melaksanakan program intrakurikuler dan/atau kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler yang memiliki nilai-nilai sikap yang inklusif untuk meningkatkan iklim keamanan satuan pendidikan. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendukung penerapan nilai-nilai sikap yang inklusif melalui program yang membutuhkan anggaran maupun tanpa anggaran untuk meningkatkan iklim keamanan satuan	https://quru.dikdasmen.go.id/artikel/144	Kegiatan BOS Reguler - Program pembinaan kesiswaan dan kepemimpinan siswa - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesetaraan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas)
37	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	Baik	73	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.2 Pengelolaan kurikulum satuan pendidikan	Kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan dan mengelola kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa berkaitan dengan bagaimana kepala sekolah melihat keamanan sebagai sebuah aspek penting di sekolah	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan dan mengelola kurikulum untuk mendukung perbaikan iklim keamanan satuan pendidikan melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang pengelolaan kurikulum satuan pendidikan dan mengimplementasikannya dalam berbagai aktivitas untuk meningkatkan iklim keamanan satuan pendidikan 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan pengembangan dan pengelolaan kurikulum satuan pendidikan melalui implementasi kegiatan, program, maupun pembuatan kebijakan, baik yang membutuhkan anggaran maupun yang	https://quru.dikdasmen.go.id/artikel/104	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan kurikulum - Penyusunan silabus/tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
38	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	Baik	73	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru	Pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, termasuk refleksi tentang bagaimana membuat sekolah menjadi lebih aman melalui peningkatan pengetahuan, penurunan jumlah kasus di sekolah, maupun pencegahan dan penanganan jika terjadi kasus ketidakamanan di sekolah	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi yang bertujuan untuk memahami pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dalam rangka memperbaiki iklim keamanan satuan pendidikan melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan mengimplementasikannya dalam berbagai aktivitas untuk meningkatkan iklim keamanan satuan pendidikan 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran melalui implementasi kegiatan, program, maupun pembuatan kebijakan, baik yang membutuhkan	https://quru.dikdasmen.go.id/artikel/108	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran
39	A.1 Kemampuan literasi	Baik (93,33% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	93,33%	A.1 Kemampuan literasi	A.1.1 Kompetensi membaca teks informasi	Kemampuan untuk memahami teks informasi berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang teks informasi sebagai bagian dari kemampuan literasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang teks informasi melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan teks informasi melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak	https://quru.dikdasmen.go.id/artikel/24	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat literasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Kegiatan pemberdayaan perpustakaan terutama untuk pengembangan minat baca peserta didik

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
40	A.1 Kemampuan literasi	Baik (93,33% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	93,33%	A.1 Kemampuan literasi	A.1.2 Kompetensi membaca teks sastra	Kemampuan untuk memahami teks sastra berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang teks sastra sebagai bagian dari kemampuan literasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang teks sastra melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan teks sastra melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/24	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat literasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Kegiatan pemberdayaan perpustakaan terutama untuk pengembangan minat baca peserta didik
41	A.1 Kemampuan literasi	Baik (93,33% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	93,33%	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa akan berdampak kepada kemampuan literasi siswa	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam melakukan praktik pembelajaran interaktif dalam rangka mendukung kemampuan literasi peserta didik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendukung kemampuan literasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan metode pembelajaran melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/82	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS) - Peningkatan kompetensi kepala sekolah - Pengembangan dan pelaksanaan program kerja kepala sekolah

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
42	A.1 Kemampuan literasi	Baik (93,33% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	93,33%	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.2 Dukungan psikologis	Pembelajaran yang mendukung kenyamanan dan keamanan siswa di aspek psikologis berdampak pada pembelajaran siswa di kelas, salah satunya pada bagaimana siswa belajar literasi.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam memberikan dukungan psikologis untuk menciptakan interaksi yang konstruktif dalam rangka mendukung kemampuan literasi peserta didik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan perhatian, kepedulian, dan umpan balik konstruktif melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendukung kemampuan literasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong pendidik memberikan dukungan psikologis kepada peserta didik melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan	https://quru.dikdasmen.go.id/artikel/78	Kegiatan BOS Reguler - Konsultasi peningkatan mutu pendidikan (konsultan & psikolog) - Penyelenggaraan program konseling untuk keberlanjutan pendidikan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik
43	A.1 Kemampuan literasi	Baik (93,33% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	93,33%	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.2 Pengelolaan kurikulum satuan pendidikan	Kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan dan mengelola kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa akan berdampak kepada kemampuan literasi siswa	1. Inspirasi 1 : Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi supervisi pembelajaran melalui pelatihan dan refleksi berkala untuk memastikan implementasi kurikulum berjalan optimal dan meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. 2. Inspirasi 2 : Kepala satuan pendidikan menyusun dan melaksanakan rencana supervisi berkala yang melibatkan observasi dan diskusi dengan pendidik untuk memastikan efektivitas pembelajaran literasi, sehingga kemampuan literasi peserta didik meningkat. 3. Inspirasi 3 : Kepala satuan pendidikan menetapkan kebijakan supervisi pengelolaan kurikulum melalui program yang terstruktur, baik dengan anggaran maupun tanpa anggaran, untuk mendukung	https://quru.dikdasmen.go.id/artikel/104	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan kurikulum - Penyusunan silabus/tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
44	A.1 Kemampuan literasi	Baik (93,33% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	93,33%	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru	Pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran akan mendukung pembelajaran siswa di kelas yang berdampak kepada kemampuan literasi siswa	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam memberikan dukungan untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran literasi peserta didik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan pemberian dukungan untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran literasi peserta didik pada intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan Dukungan untuk refleksi pendidik melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran untuk mendukung kemampuan literasi peserta didik	https://quru.dikdasmen.go.id/artikel/108	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran
45	A.1 Kemampuan literasi	Baik (93,33% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	93,33%	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.1 Belajar tentang pembelajaran	Aktivitas belajar guru dan kepala sekolah yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar akan mendukung pembelajaran siswa di kelas yang berdampak kepada kemampuan literasi siswa	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi mengenai belajar tentang pembelajaran sebagai bagian dari refleksi serta perbaikan pembelajaran oleh pendidik melalui pelatihan mandiri perencanaan pembelajaran, menyimak webinar/video inspirasi, serta kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan program dan kebijakan mengenai belajar tentang pembelajaran pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan belajar tentang pembelajaran sebagai bagian dari refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh pendidik di satuan pendidikan melalui program dan kebijakan, baik itu yang membutuhkan anggaran maupun yang	https://quru.dikdasmen.go.id/artikel/85	Kegiatan BOS Reguler - Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
46	A.1 Kemampuan literasi	Baik (93,33% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	93,33%	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	D.2.3 Penerapan praktik inovatif	Inovasi pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru dan kepala sekolah akan mendukung pembelajaran siswa di kelas yang berdampak kepada kemampuan literasi siswa	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi mengenai penerapan praktik inovatif sebagai bagian dari refleksi dan perbaikan pembelajaran melalui pelatihan mandiri yang terkait dengan perencanaan pembelajaran, serta kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan program dan kebijakan mengenai penerapan praktik inovatif pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan penerapan praktik inovatif sebagai bagian dari refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh pendidik di satuan pendidikan melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/97	Kegiatan BOS Reguler - Kegiatan komunitas belajar antar sekolah (termasuk KKG, MGMP, MGMPs, MGMPK, KKKS, atau MKKS) - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya

REKOMENDASI PRIORITAS PBD SMAN 2 MEJAYAN TAHUN 2025



- Lembar ini memuat rekomendasi fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda berdasarkan hasil capaian yang paling rendah dari Kemendikbudristek.
- Lembar ini berisi pasangan indikator prioritas dengan dua akar masalah utama, disertai dengan inspirasi kegiatan benahi dan usulan kegiatan ARKAS.
- Informasi pada lembar ini dapat langsung digunakan sebagai prioritas perbaikan layanan di tahun mendatang.
- Anda dapat langsung menyalin indikator yang dipilih sebagai prioritas perbaikan layanan, ke dalam kolom Identifikasi di '3. Lembar Kerja RKT'
- Untuk melihat seluruh padanan Kegiatan ARKAS yang sesuai dengan Inspirasi Kegiatan Benahi, silakan buka <https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/768?rp>

Laporan diperbarui 3 Jul 2025

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di Platform Merdeka Mengajar.</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
				Level 1 <i>Indikator utama</i>	Level 2 <i>Subindikator akar masalah</i>				
1	D.1 Kualitas pembelajaran	Sedang	59	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi dalam memberikan instruksi dan panduan pembelajaran interaktif melalui pelatihan dan refleksi untuk mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang serta mengimplementasikan strategi peningkatan kualitas metode pembelajaran yang interaktif melalui aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong pelaksanaan program dan kebijakan yang mendukung aktivitas pembelajaran konstruktif, baik dengan anggaran maupun tanpa anggaran, untuk dapat mengembangkan kualitas pembelajaran yang terlihat dari meningkatnya kualitas interaksi antara	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/82	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan silabus / tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
2	D.1 Kualitas pembelajaran	Sedang	59	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.2 Pengelolaan kurikulum satuan pendidikan	Kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan dan mengelola kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam implementasi pengelolaan kurikulum melalui pelatihan dan refleksi untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan pengelolaan kurikulum satuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendukung implementasi pengelolaan kurikulum melalui program yang membutuhkan	https://quru.dikdasmen.go.id/artikel/104	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan kurikulum - Penyusunan silabus/tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya
3	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	72	D.8 Iklim Kebinekaan	D.8.1 Toleransi agama dan budaya	Kondisi sekolah yang menunjukkan adanya sikap dan perilaku kepala sekolah dan guru dalam menerapkan toleransi agama dan budaya serta komitmen kebangsaan memengaruhi keseluruhan iklim kebinekaan di sekolah	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari konsep dan praktik terkait toleransi agama dan budaya sebagai bagian dari salah satu upaya peningkatan iklim kebinekaan. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang toleransi agama dan budaya pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler di satuan pendidikan untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan penerapan toleransi agama dan budaya di satuan pendidikan melalui program, kebijakan baik itu yang membutuhkan anggaran maupun yang	https://quru.dikdasmen.go.id/artikel/140	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan pembelajaran berbasis proyek (termasuk P5) - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami toleransi/kesetaraan/moderasi beragama dan budaya

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
4	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	72	E.5 Program dan kebijakan satuan pendidikan	E.5.3 Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang kekerasan seksual	Aktivitas peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah yang bertujuan mendukung ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan yang mencegah dan menanggulangi perbuatan yang merendahkan, menghina, melecehkan, menyerang bagian tubuh seseorang yang berdampak pada iklim kebinekaan.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik meningkatkan kompetensi dalam pencegahan kekerasan seksual melalui pelatihan dan refleksi untuk mendukung peningkatan iklim kebinekaan. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik merancang dan melaksanakan program intrakurikuler dan/atau kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler yang memiliki nilai-nilai praktik positif lingkungan satuan pendidikan tanpa kekerasan seksual untuk menciptakan iklim kebinekaan. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendukung pencegahan kekerasan seksual melalui program yang membutuhkan anggaran maupun tanpa anggaran untuk	https://quru.dikdasmen.go.id/artikel/128	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan program pencegahan dan penanganan kekerasan dan kekerasan seksual di satuan pendidikan (termasuk Program Roots) - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual - Penyelenggaraan sosialisasi dan pelaporan program, kegiatan hasil-hasil, dan pengelolaan keuangan sekolah
5	A.2 Kemampuan numerasi	Baik (84,44% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	84,44%	A.2 Kemampuan numerasi	A.2.2 Kompetensi pada domain Aljabar	Kemampuan untuk memahami aljabar berkaitan erat dengan kemampuan numerasi siswa secara keseluruhan	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang domain aljabar sebagai bagian dari kemampuan numerasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang domain bilangan melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan domain aljabar melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang	https://quru.dikdasmen.go.id/artikel/22	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
6	A.2 Kemampuan numerasi	Baik (84,44% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	84,44%	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa akan berdampak kepada kemampuan numerasi siswa	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam memberikan instruksi dan panduan pembelajaran interaktif melalui pelatihan dan refleksi untuk meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang pembelajaran literasi dan numerasi yang interaktif melalui aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler untuk menciptakan iklim pembelajaran terbuka yang meningkatkan numerasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong pelaksanaan program dan kebijakan yang mendukung aktivitas pembelajaran konstruktif, baik dengan anggaran maupun tanpa anggaran, untuk meningkatkan kemampuan numerasi	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/82	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan silabus / tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik
7	A.3 Karakter	Baik	56,9	A.3 Karakter	A.3.3 Kreativitas	Kesenangan dan pengalaman menghasilkan hal yang baru oleh siswa mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang pendidikan karakter yang berkaitan dengan menumbuhkan kesenangan dan pengalaman menghasilkan hal yang baru pada diri peserta didik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran yang menumbuhkan kreativitas peserta didik melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendukung pengembangan pendidikan karakter 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan dimensi Kreativitas melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/52	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan pembelajaran berbasis proyek (termasuk P5) - Peningkatan kompetensi guru untuk pemahaman Profil Pelajar Pancasila: Kreativitas - Pengembangan pendidikan karakter/penumbuhan budi pekerti

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menggambarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
8	A.3 Karakter	Baik	56,9	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa oleh Guru dapat mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam memberikan instruksi dan panduan pembelajaran interaktif melalui pelatihan dan refleksi untuk mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang interaktif melalui aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler untuk mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong pelaksanaan program dan kebijakan yang mendukung praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik baik dengan anggaran maupun tanpa anggaran dalam rangka mengembangkan karakter peserta didik	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/82	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan silabus / tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik
9	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	Baik	73	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	D.4.5 Pemahaman dan sikap terhadap hukuman fisik	Pengalaman hukuman fisik oleh siswa dan serta pemahaman dan sikap guru tentang hukuman fisik merupakan salah satu faktor yang memengaruhi iklim keamanan di sekolah	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dan pengetahuan tentang berbagai bentuk hukuman fisik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi untuk menciptakan satuan pendidikan yang aman. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang pembelajaran bebas hukuman fisik dan mengedepankan disiplin positif dalam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong penerapan disiplin positif melalui kegiatan, program, maupun pembuatan kebijakan, baik yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak, yang bertujuan untuk mencegah dan menangani segala bentuk perundungan di	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/124	Kegiatan BOS Reguler - Penerapan program pencegahan perundungan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang disiplin positif (dan menghindari hukuman fisik)

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
10	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	Baik	73	E.5 Program dan kebijakan satuan pendidikan	E.5.3 Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang kekerasan seksual	Aktivitas peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah yang bertujuan mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait kekerasan seksual yang dapat menanggulangi perbuatan yang merendahkan, menghina, melecehkan, menyerang bagian tubuh atau organ reproduksi seseorang yang berdampak pada iklim keamanan sekolah.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang program dan kebijakan mengenai pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di satuan pendidikan untuk mendukung peningkatan kualitas iklim keamanan. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang program dan kebijakan mengenai pencegahan dan penanganan kekerasan seksual pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler di satuan pendidikan untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan program, kebijakan, dan penganggaran mengenai pencegahan dan penanganan kekerasan seksual baik yang membutuhkan anggaran maupun	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/128	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan program pencegahan dan penanganan kekerasan dan kekerasan seksual di satuan pendidikan (termasuk Program Roots) - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual - Penyelenggaraan sosialisasi dan pelaporan program, kegiatan hasil-hasil, dan pengelolaan keuangan sekolah
11	A.1 Kemampuan literasi	Baik (93,33% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	93,33%	A.1 Kemampuan literasi	A.1.1 Kompetensi membaca teks informasi	Kemampuan untuk memahami teks informasi berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang teks informasi sebagai bagian dari kemampuan literasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang teks informasi melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan teks informasi melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak	https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/24	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat literasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Kegiatan pemberdayaan perpustakaan terutama untuk pengembangan minat baca peserta didik

No	Identifikasi <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas (2 akar masalah utama per indikator prioritas).</i>		Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan yang lebih spesifik</i>	Tautan Referensi Benahi <i>Kumpulan materi di</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.</i>
12	A.1 Kemampuan literasi	Baik (93,33% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	93,33%	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa akan berdampak kepada kemampuan literasi siswa	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam melakukan praktik pembelajaran interaktif dalam rangka mendukung kemampuan literasi peserta didik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendukung kemampuan literasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan metode pembelajaran melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak	https://quru.dikdasmen.go.id/artikel/82	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS) - Peningkatan kompetensi kepala sekolah - Pengembangan dan pelaksanaan program kerja kepala sekolah

LEMBAR RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

- Di lembar kerja ini, Anda dapat **memasukkan prioritas perbaikan layanan yang sudah disepakati bersama** dan mulai melakukan perencanaan tahun ajaran dan anggaran mendatang.
- Tentukan prioritas perbaikan yang dirasa paling sesuai dengan kebutuhan Satuan Pendidikan Anda dengan **mempertimbangkan pemaksimalan sumber daya anggaran**.
- Sebagai alat bantu dalam menyusun RKT, Anda juga dapat menggunakan lembar **2.1 Rekomendasi Keseluruhan** dan lembar **2.2 Rekomendasi Prioritas**.
- Pastikan perencanaan yang disusun mengakomodasi aspek: **1) pembelajaran** tahun ajaran depan; **2) pengembangan kompetensi** pendidik dan tenaga kependidikan; dan **3) sumber daya**.
- Setiap **kegiatan benahi dapat diimplementasikan menjadi lebih dari satu bentuk kegiatan** sesuai dengan cara yang dirasa paling tepat oleh satuan pendidikan Anda (lihat contoh)
- Tidak semua kegiatan benahi membutuhkan biaya. Untuk kegiatan yang membutuhkan biaya, Anda perlu membuat perincian lebih lanjut di '[4. Lembar Kerja ARKAS](#)' di dokumen ini.

Nama Satuan					
NPSN					
No	Identifikasi <i>Nama indikator yang menjadi prioritas perbaikan layanan di tahun mendatang</i>	Akar Masalah <i>Identifikasi akar masalah dari indikator yang ingin diperbaiki (dapat ditinjau dari indikator Rapor Pendidikan atau penyebab lain yang menurut Anda relevan)</i>	Kegiatan Benahi <i>Kegiatan untuk menyelesaikan akar masalah</i>	Penjelasan Implementasi Kegiatan <i>Rincian kegiatan yang lebih spesifik sebagai turunan dari kegiatan benahi.</i>	Apakah Kegiatan Membutuhkan Biaya? <i>Diisi dengan "Ya" / "Tidak".</i>
	[CONTOH] Kemampuan Literasi	[CONTOH] Kompetensi membaca teks sastra	[CONTOH] Peningkatan kompetensi guru dalam hal literasi melalui PMM	[CONTOH] Diskusi mingguan guru terkait modul literasi di PMM [CONTOH] Guru melakukan kegiatan sharing pengetahuan di komunitas belajar (1x sebulan)	[CONTOH] Ya [CONTOH] Tidak
1					
2					
3					
4					

Silakan tambahkan baris sesuai kebutuhan

Dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini telah disusun berdasarkan tahapan Perencanaan Berbasis Data (PBD) dengan menggunakan data Rapor Pendidikan dan data dari sumber lain yang relevan. Proses penyusunan RKT ini telah dilakukan secara kolaboratif bersama komite sekolah, warga sekolah dan pihak lain yang relevan untuk memperbaiki kualitas layanan pendidikan.

Mengetahui,

(dapat ditandatangani oleh pihak yang relevan sesuai konteks satdik, misalnya pihak yayasan/komite dan lainnya)

[Nama Daerah], [tanggal] [bulan] [tahun]

Mengesahkan
Kepala [Nama Satuan]

Nama Lengkap:

Nama Lengkap:
NIP: (Jika ada)

LEMBAR KERJA RANCANGAN ARKAS



- Lembar ini digunakan untuk membantu Satuan Pendidikan merencanakan penggunaan **kegiatan yang memerlukan anggaran** dengan lebih rinci.
- Informasi di dalam lembar ini nantinya dapat menjadi rujukan saat Satuan Pendidikan **memasukkan rencana kegiatan dan anggaran (RKAS) ke dalam ARKAS**.
- Anda dapat menyalin Kegiatan Benahi pada '[3. Lembar Kerja RKT](#)' yang membutuhkan biaya pada tabel di bawah ini.
- Untuk melihat seluruh padanan Kegiatan ARKAS yang sesuai dengan Inspirasi Kegiatan Benahi, silakan buka <https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/768?rp>
- Untuk melakukan penganggaran yang sesuai dengan perencanaan, Anda dapat mempelajari materi berikut <https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/769?rp>

No	Kegiatan Benahi <i>Kegiatan benahi dari RKT yang membutuhkan biaya.</i>	Penjelasan Implementasi Kegiatan <i>Rincian kegiatan yang lebih spesifik sebagai turunan dari kegiatan benahi.</i>	Kegiatan ARKAS <i>Padanan nama kegiatan di ARKAS.</i>	Uraian Kegiatan ARKAS <i>Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan dalam 1 tahun.</i>	Bulan Dianggarkan <i>Bulan di mana Anda akan membelanjakan barang/jasa yang diperlukan.</i>	Jumlah <i>Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan dalam 1 tahun.</i>	Satuan <i>Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim, kotak, dll).</i>	Harga Satuan <i>Harga barang/jasa untuk tiap satuan.</i>	Total <i>Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan.</i>
	[CONTOH] Peningkatan kompetensi guru dalam hal literasi melalui PMM	[CONTOH] Diskusi mingguan guru terkait modul literasi di PMM	[CONTOH] Peningkatan kompetensi guru mata kelas dan mata pelajaran	[CONTOH] Honorarium Narasumber	[CONTOH] Juni	[CONTOH] 1	[CONTOH] Orang/hari	[CONTOH] 1000000	[CONTOH] 1000000
1									
2									
3									
4									

Silakan tambahkan baris sesuai kebutuhan